

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini telah banyak perusahaan yang berdiri di Indonesia, semakin berkembangnya perusahaan dan dunia usaha yang menimbulkan persaingan yang ketat. Akibat adanya persaingan tersebut membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tercapai. Semua perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi para investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan penawaran dan permintaan investor. Para investor akan menitikberatkan pada harga pasar saham untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan.

Menurut Sumartini dkk (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor. Kemakmuran pemegang saham atau

investor tercermin dari nilai perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka diprediksi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi. Tugas manajer keuangan meningkatkan kinerja suatu perusahaan untuk mengetahui ukuran perusahaan .

Setiap perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang berbeda-beda. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal untuk mendapatkan dana yang besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dk (2013), menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan membuat harga pasar saham suatu perusahaan meningkat. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta dapat mempertahankan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik, sehingga menciptakan respon positif bagi pemegang saham dan menjadikan harga saham perusahaan meningkat.

Menurut Mardiyati, dkk (2012), profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, hasil penelitian menyatakan profitabilitas

memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Titin Herawati (2013) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan hutang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan yang tercermin dari laporan akhir tahun. Penelitian yang berhubungan dengan struktur modal diantaranya oleh Rahmawati, dkk, (2015), membuktikan bahwa struktur modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Dewi (2014), menyatakan struktur modal berpengaruh positif secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, setiap kenaikan struktur modal akan selalu diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, karena mempunyai hutang yang besar akan memberikan beban berat pada perusahaan.

Keputusan investasi memiliki arti penting bagi perusahaan karena investasi menyangkut dana yang jumlahnya banyak dan investasi akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Menurut Sari (2013), keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya investasi yang dilakukan oleh perusahaan maka akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan.

Dalam penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan”. Menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian Rahmawati dkk (2015), yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan”. Studi Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Putra (2013) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan”. Studi pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan”. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Umi Mardiyati dkk (2012), yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2005-2010. Kebijakan Deviden memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Sari (2013) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan”. Menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Dewi dkk (2014), yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Pada perusahaan LQ di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Struktur Modal

berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai ukuran dari nilai perusahaan karena investor akan membeli saham dan akan lebih tertarik dengan return on equity.

Menurut Sumartini dkk (2016), yang berjudul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan“. Pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Titin Herawati (2013), yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan“. Kebijakan deviden dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Febriana dkk (2016), yang berjudul “ Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan“. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2013. Struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Yunitasari dan Prayudi (2014), yang berjudul “ Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan”. Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Riyanna dkk (2016), yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014)”. Profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali, dan ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya tahun 2013. Keistimewaaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan satu variabel independen yaitu keputusan investasi, sedangkan penelitian sebelumnya terdapat tiga variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi. Dalam

penelitian ini menggunakan periode yang berbeda yaitu 2011 – 2015 sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan periode 2009 – 2011.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, ketidakkonsistenan dari hasil penelitian di atas memberikan motivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk :



1. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji dan menganalisis keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi mengenai seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian sebelumnya.

##### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat para investor tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut dan sebagai bahan untuk pertimbangan yang dapat merugikan dan menguntungkan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- b) Bagi Investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh investor untuk memberikan keputusan berinvestasi pada perusahaan yang memberikan deviden atau tidak membagikan devidennya. Untuk mengetahui apa saja yang akan menjadi konsekuensi dan resiko yang di terima investor atas kebijakan dari perusahaan itu sendiri.

